BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1 PERANAN PRAKTIKAN DALAM PERANCANGAN PROYEK

Dalam setiap pembuatan film, proses edit merupakan proses akhir. Dimana dalam proses editing ini potongan kegiatan/kejadian dalam shooting dirangkai menjadi satu kesatuan film yang utuh dan berurutan, serta memiliki nilai estetika.

Begitu pula proses edit dalam pembuatan film dokumentasi event pernikahan yang merupakan kegiatan utama di SAE Studio. Posisi editor yang diberikan kepada praktikan di perusahaan SAE Studio sebagai bagian dari divisi lapangan secara langsung memiliki peranan penting sebagai tim kreatif yang dapat meningkatkan hasil akhir suatu film.

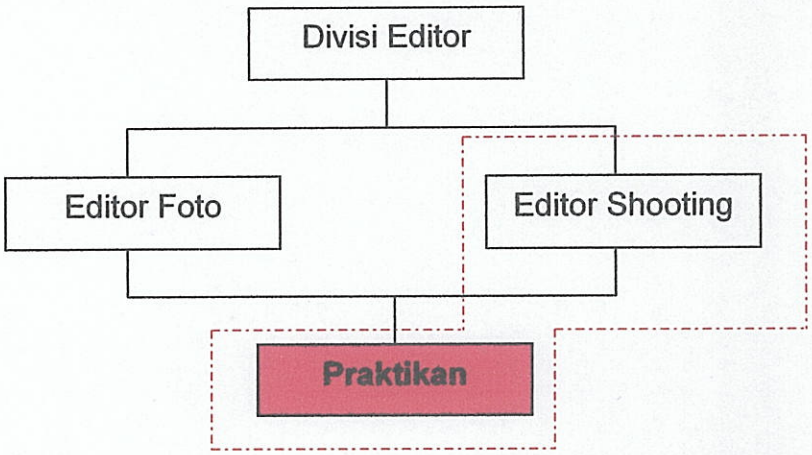
4.2 PEKERJAAN PRAKTIKAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Kerja Praktek dilakukan praktikan selama 2,5 bulan di SAE Studio. Praktikan ditempatkan oleh perusahaan didivisi lapangan, tepatnya sebagai editor film. Praktikan diberi kepercayaan oleh perusahaan untuk membantu mengerjakan beberapa proyek edit film dibawah pengawasan dari editor perusahaan. Disana, praktikan diberi kebebasan dalam menuangkan ide namun tetap dengan batasan-batasan yang diberikan. Biasanya, satu film yang akan diproses edit memerlukan waktu selama 2 hari, proses editing harus dikerjakan distudio perusahaan.

Praktikan juga membantu editor perusahaan dalam mencari sound music, picture yang sesuai untuk efek dalam film tersebut. Di SAE Studio, perusahaan menetapkan kebijakan bahwa editor juga harus mengikuti proses perekaman suatu acara, artinya editor ikut serta dalam kegiatan kameramen, dengan tujuan agar pada saat proses edit, editor tidak merasa kesulitan dalam merangkai cuplikan/potongan film/kejadian.

Selain itu, beberapa kali praktikan juga membantu divisi editor foto dalam proses edit foto.

Untuk lebih mengetahui posisi praktikan dalam perusahaan, maka praktikan membuat bagan pekerjaan dan pengawasan praktikan selama Kerja Praktek sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Pekerjaan dan Pengawasan Praktikan dalam Kerja Praktek

4.2.1 Konsep Visual

Pernikahan adalah suatu moment yang sakral yang diharapkan hanya dilakukan satu kali dalam seumur hidup. Pernikahan merupakan janji dihadapan Tuhan yang dilakukan oleh dua insan manusia untuk memulai hidup baru, dimana keduanya mengikrarkan janji saling setia, melengkapi, dan mau menerima baik susah maupun senang. Sedangkan pesta pernikahan dapat diartikan sebagai ungkapan syukur atas karunia Tuhan yang telah menyatukan kedua insan. Oleh sebab itu diperlukan sentuhan-sentuhan yang terkesan mewah, megah, agung, dan suci.

Dalam visual Bumper View (opening video) dari contoh yang diberikan pada laporan ini ditampilkan dua buah kotak yang melambangkan dua insan, gambar dua buah cincin yang menyatu melambangkan adanya suatu kehidupan baru yang tidak dapat diputus dan mau berbagi dalam segala hal. Warna keemasan melambangkan suatu kekekalan, kemewahan, prestise, murni dan tidak akan pernah luntur.

4.2.2 Teknis Pengerjaan

Untuk dapat berperan sebagai editor dalam proses editing suatu proyek yang diterima oleh pihak perusahaan, praktikan diharuskan memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan hal-hal yang menyangkut proses edit. Sejauh ini praktikan memiliki kemampuan antara lain :

a. Pengoperasian Coreldraw
b. Adobe Photoshop
c. Adobe Premiere
d. Swiss
e. Freehand
f. Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)
g. Sedikit pengetahuan tentang Flash
h. Sedikit pengetahuan tentang 3D Max
i. Memiliki pengetahuan tentang cetak sablon dan cetak digital
j. Memiliki pengetahuan di bidang fotografi dan Audio Visual
k. Memiliki pengetahuan tentang komposisi dalam penempatan suatu gambar dalam suatu layer atau kertas

Dan kemampuan praktikan yang digunakan dalam Kerja Praktek (pada posisi editor) antara lain :

a. Adobe Photoshop
b. Adobe Premiere
c. Cetak digital
d. Komposisi dalam penempatan suatu gambar dalam suatu layer atau kertas

Kegiatan praktikan secara garis besar dalam Kerja Praktek antara lain mengikuti proses shooting acara pernikahan dari awal acara hingga akhir yang direkam dalam kamera VHS, kemudian ditransfer ke hard disk, data tersebut masih merupakan data mentah yang berupa exe.avi. Karena file dalam bentuk .avi (baca:dot avi) terlalu berat dibaca komputer, maka di ubah ke dalam format mpeg2, setelah itu barulah membuka software yang akan digunakan dalam pengeditan film, untuk software Adobe Premiere 7 sebelum

melakukan proses editing, software Adobe Premiere 7 biasanya di setting terlebih dahulu, tujuannya agar nantinya film dokumen tersebut tidak berupa gambar kecil saat ditayangkan di televisi, selanjutnya dilakukan import file yang kita transfer ke PC komputer, setelah itu barulah dapat dilakukan editing sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diharapkan konsumen. Software-software yang biasa digunakan di SAE Studio antara lain :

a. Adobe Premiere 7
b. U Lead 6
c. VCD Cutter 4

Settingan dalam pembuatan new project di Adobe Premiere 7 proses editing film dokumenter di SAE Studio adalah :

Ada 2 toolbar yang akan muncul apabila membuka sheet baru pada software Adobe Premiere 7, yaitu : Load Preset dan Custom Settings.

Pilih Load preset, akan muncul pilihan custom, pilih custom.

Kemudian masuk ke toolbar custom setting.

Atur pilihan pada custom setting dengan 4 macam pilihan, yaitu :

- General, yang terbagi lagi menjadi 3 bagian :
  - General

    Terdiri dari :

    Editing Mode : Video for windows

    Timebase : 29.97 frames/second
  - Video

    Terdiri dari :

    Framesize : 352 horizontal

    288 vertical

    Pixel aspect ratio : D1/DV NTSC (0.9)

    Fields : Lower field first

    Display format : 29.97 fps Drop-Frame Timecode

    Title save area : 20% horizontal 20% vertical

    Action save area : 10% horizontal 10% vertical

- Audio

  Sample rate : 44100 Hz

  Display format : audio sample

- Masuk ke Capture

  Capture format : DV/Ieee 1394 capture

- Masuk ke Video Rendering

  Compressor : Cinepak codec by radius

  Color depth : -

  ☑ optimize style

- Masuk ke defalut Sequence

  Video : 5 tracks

  Audio terbagi menjadi :

Master	: stereo		
Mono	: 0	Mono Submix	: 0
Stereo	: 3	StereoSubmix	: 0
5.1	: 0	5.1 Submix	: 0

Kemudian settingan tersebut disave dengan menekan tombol save preset, beri nama settingan.

Sementara description dan include device controls setting biarkan kosong, lalu OK.

New project (berupa file) tersebut beri nama, klik OK.

Pilih lokasi yang sesuai dengan ketentuan/ketetapan perusahaan, di toolbar Location, klik OK.

Tujuan mengatur setting adalah untuk mempermudah penempatan file, dan mempermudah proses pencarian file apabila akan dilakukan pengeditan.

Kegiatan praktikan dalam proses editing film dokumenter dapat dibagi ke dalam beberapa proses sebagai berikut :

1. Proses pemotongan dan pengambilan gambar yang bagus

   File yang telah di transfer ke PC dipotong dan dipisahkan antara bagian yang bagus dengan yang kurang/tidak bagus serta bagian yang kiranya

tidak diperlukan. Bagian yang bagus disimpan, sedangkan bagian yang tidak bagus/tidak penting dibuang.

2. Proses pengurutan/penyusunan

   Setelah mendapatkan potongan-potongan bagian yang bagus, kemudian dilakukan penyusunan gambar-gambar yang bagus sesuai dengan urutan kejadian yang sesungguhnya.

   Di SAE Studio, proses penyusunan tetap dilakukan oleh editor dan dibantu oleh kameramen yang mengetahui seluruh acara (kameramen yang meliput acara) sehingga dapat dipastikan tidak ada bagian gambar yang penting terhilang. Hasil penyusunan dapat dilihat di VCD yang dilampirkan dalam laporan ini.

3. Proses pemberian efek

   Langkah selanjutnya adalah memberikan efek pada hasil prengurutan/penyusunan, dengan tujuan untuk memberi nilai estetika/keindahan, menambah nilai jual yang lebih tinggi, menambah daya tarik, memperhalus penyusunan/pengurutan adegan satu dengan adegan lainnya.

   Efek yang biasanya diberikan dapat berupa tulisan, gambar, dan music.

   Contoh gambar yang belum diberi efek :



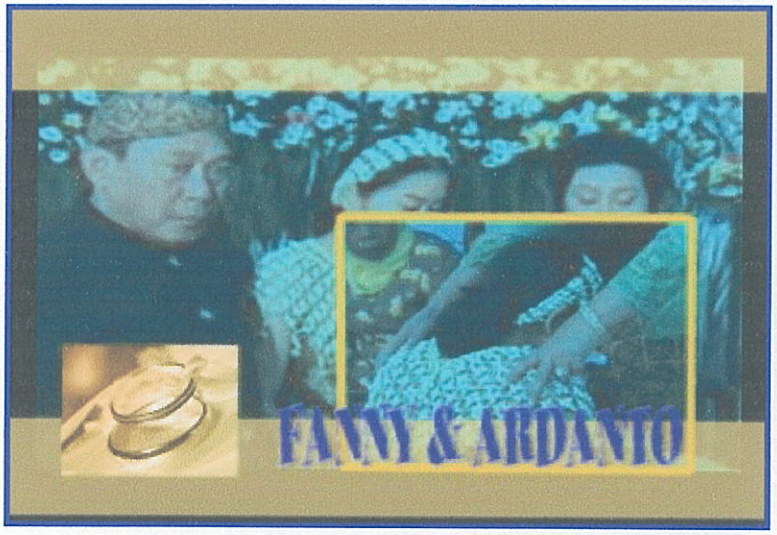
4.2a



4.2b

Gambar 4.2a dan 4.2b Contoh Gambar Yang Belum Diberi Efek

Contoh gambar yang diberi efek :



Gambar 4.3 Contoh Gambar Yang Diberi Efek

4. Proses rendering

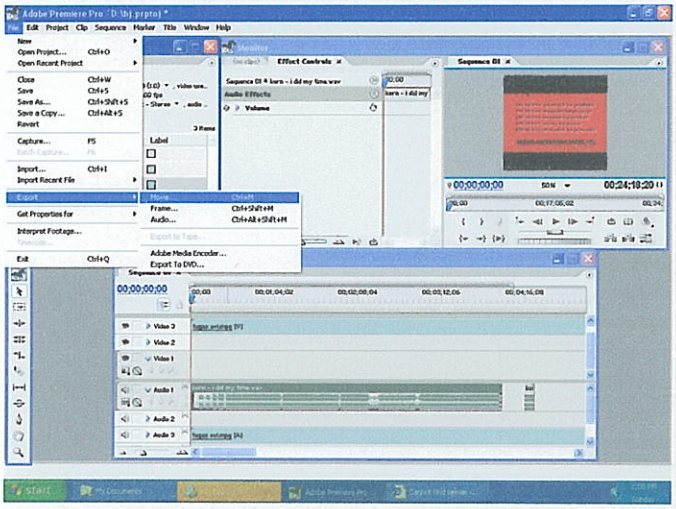
Proses rendering adalah proses penggabungan seluruh adegan yang telah diedit, diberi efek, dan diberi filter sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk file yang siap ditonton. Namun belum dapat dinikmati oleh

kalangan masyarakat karena masyarakat umumnya memiliki VCD player. Maka untuk dapat dikonsumsi film ini harus menjalani proses selanjutnya. Setelah seluruh proses edit selesai, editor melakukan penyatuan seluruh bagian yang hasil editing sebelumnya dengan menggunakan software Adobe Premiere 7.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pilih ***File, export,*** klik ***movie***.

Kemudian akan muncul tampilan ***save***, dan beri nama file.



Gambar 4. 4 Proses Rendering

Maka akan didapat hasil penyatuan dengan proses render sesuai dengan hasil editing sebelumnya.

5. Proses transfer ke dalam bentuk CD

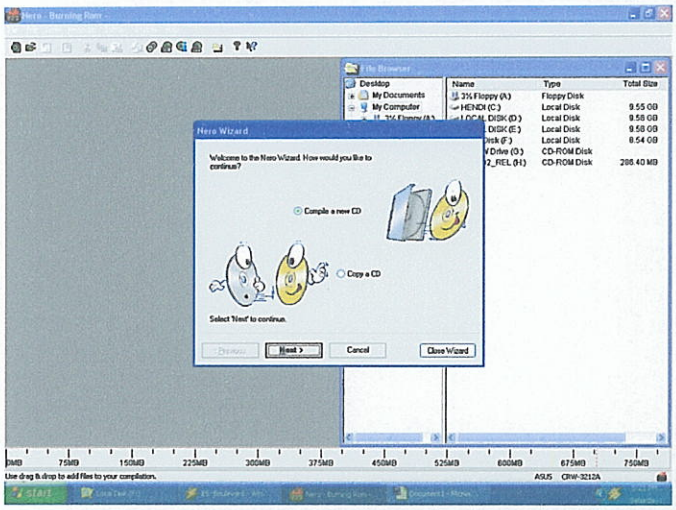
   Pada proses transfer file ke dalam bentuk CD, software yang digunakan adalah software NERO-Burning Room.

   Fasilitas lainnya yang diperlukan untuk dapat mendukung proses ini adalah CD RW player yaitu alat elektronik yang secara khusus digunakan sebagai perekam.

   Tujuan dari proses ini adalah untuk menyimpan data (dalam hal ini file film dokumenter hasil editing) ke dalam format CD atau VCD, agar dpat ditampilkan di CD player sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Sebagai gambaran pelaksanaan proses ini maka di bawah ini akan di berikan langkah-langkah proses transfer dengan software NERO-Burning Room, yang digunakan di SAE Studio :

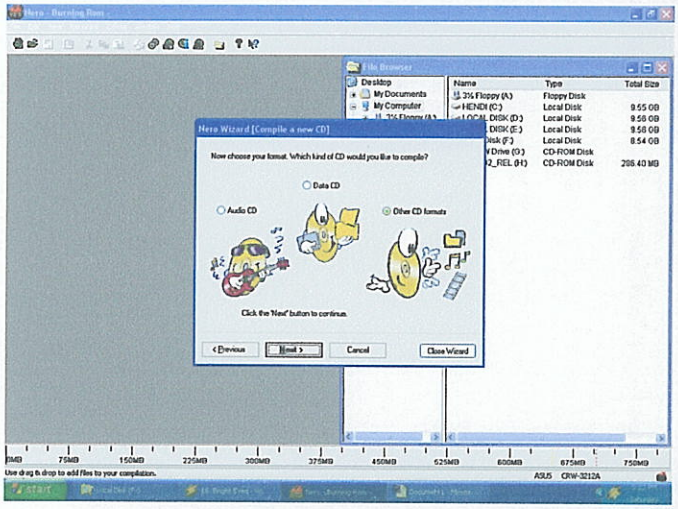
a. Tampilan awal pada saat membuka software ini adalah :



Gambar 4.5 Proses Transfer 1

Untuk menulis/menambahkan file dari hard disk ke CD maka pilih *Compile New CD.* Kemudian pilih *Next.*

b. Selanjutnya akan tampil :



Gambar 4.6 Proses Transfer 2

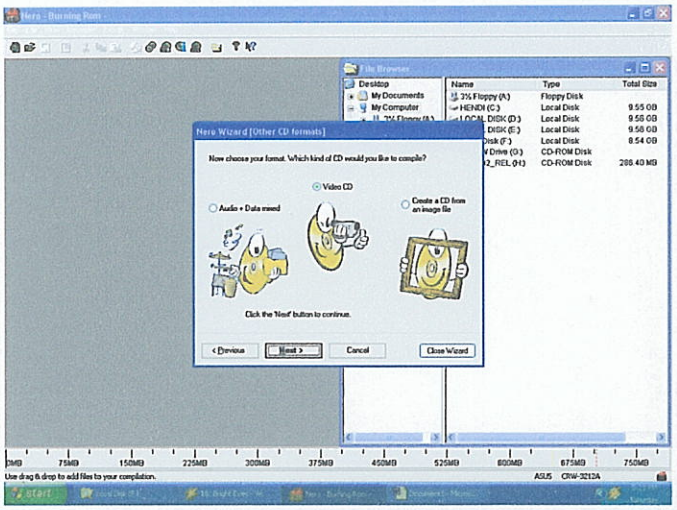
Akan muncul 3 pilihan, yaitu :

- Audio CD
- Data CD

- Other CD Format.

Untuk format jenis VCD, pilih *Other CD Format*. Selanjutnya klik *Next*.

c. Pada tahap selanjutnya akan muncul :

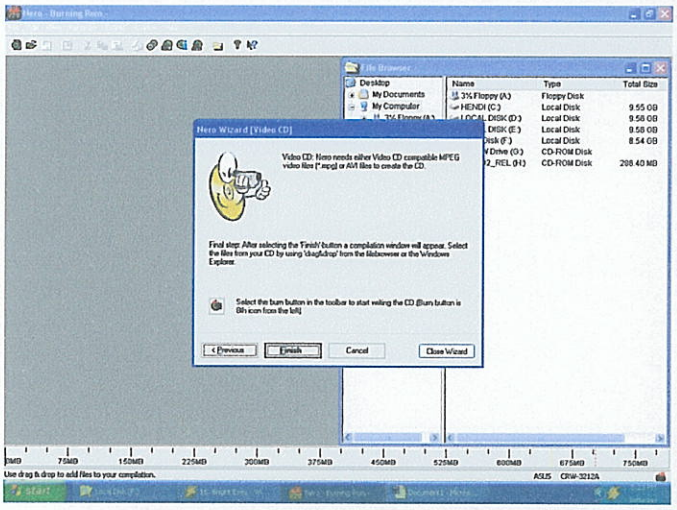


Gambar 4.7 Proses Transfer 3

Sesuai dengan kegunaannya, CD tersebut akan dapat diputar di CD player dan di CD room (komputer).

Untuk itu pilih *Video CD*. Klik *Next*.

d. Tampilan berikutnya :

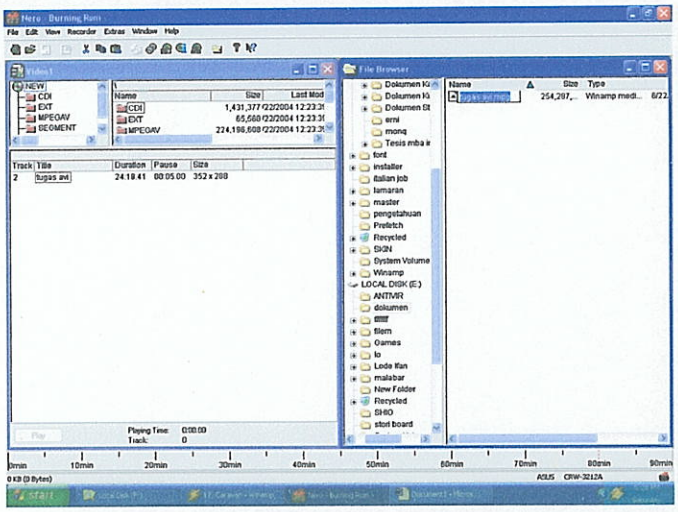


Gambar 4.8 Proses Transfer 4

Tampilan diatas merupakan tampilan akhir dalam pemilihan setting proses yang akan dilakukan untuk penyimpanan.

Setelah settingan selesai klik *Finish*.

e. Tampilan yang akan muncul selanjutnya adalah :

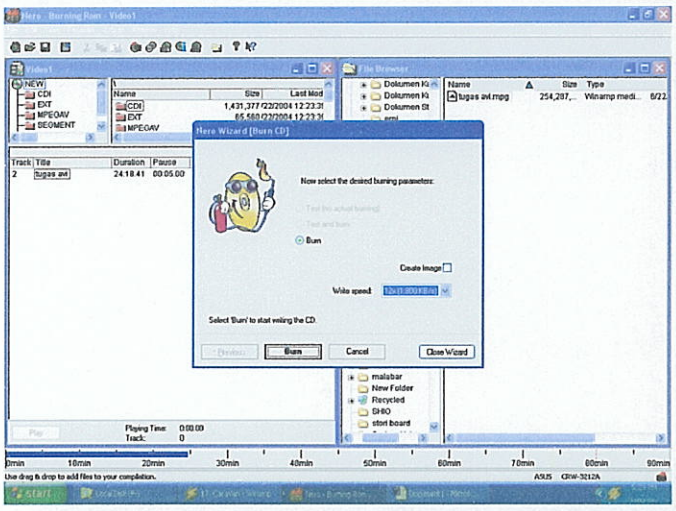


Gambar 4.9 Proses Transfer 5

File yang diubah menjadi format VCD di*drag* dari **file browser** (kanan) ke **video 1** (kiri).

Perlu diingat, file yang di*drag* tidak dapat berupa folder, untuk itu harus membuka folder, barulah file dapat di*drag*.

f. Proses terakhir :



Gambar 4.10 Proses Transfer 6

Setelah file yang dipilih di*drag* kemudian pilih *File*.

Kemudian pilih *write CD*.

Langkah selanjutnya pilih ***write speed 12x(1,800 KB/s)***.

Klik *Burn*.

6. Proses pembuatan cover dan label VCD

   Proses terakhir adalah proses pembuatan cover dan label VCD. Hal ini dilakukan untuk menambah nilai jual dalam hasil akhir pembuatan film dokumentasi acara pengantin. Cover dan label VCD umumnya dibuat sesuai dengan gambar yang diambil dari potongan kegiatan pada saat acara berlangsung, yang tentu saja disesuaikan agar penampilan cover menarik serta dapat mencerminkan isi VCD.

   Cover berupa sticker bulat yang ditempelkan di sisi bagian luar kepingan VCD, sedangkan label VCD adalah kertas yang dipasang dibagian wadah plastik kepingan VCD.

Seluruh kegiatan diatas dilakukan dengan menggunakan software Adobe Premiere 7. Karena software ini memiliki keunggulan antara lain memiliki efek yang bervariasi dan mudah dalam pengerjaannya. Namun proses pengerjaannya berat sehingga dibutuhkan PC komputer yang mendukung.